

## Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas IX MTs YPI Delitua

Rara Choiriah<sup>1</sup>, Muhammad Akhir<sup>2</sup>, Zainidah Siagian<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Email : [rara.choiria@gmail.com](mailto:rara.choiria@gmail.com)<sup>1</sup>, [mhd.akhir@fai.uisu.ac.id](mailto:mhd.akhir@fai.uisu.ac.id)<sup>2</sup>, [siagianzaini@gmail.com](mailto:siagianzaini@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Fiqih dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas IX MTs YPI Delitua. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran seperti penyembelihan hewan, qurban, dan aqiqah serta berdampak positif pada keterampilan sosial siswa, termasuk kemampuan komunikasi, kerja sama, empati, pengendalian diri, pemecahan masalah, tanggung jawab, dan kepemimpinan. Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu dan fasilitas, namun secara keseluruhan model ini efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial dan pemahaman materi secara komprehensif.

**Kata kunci:** Pembelajaran Berbasis Proyek, Keterampilan Sosial, Mata Pelajaran Fiqih

### *Implementation of Project-Based Learning in Fiqih to Improve The Social Skills of 9th-Grade Students MTs YPI Delitua*

### *Abstract*

*This study aims to describe the implementation of project-based learning in the Fiqh subject to improve the social skills of ninth-grade students at MTs YPI Delitua. The research method applied is qualitative field research. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The results indicate that project-based learning enhances students' understanding of subjects such as animal slaughtering, sacrifice, and aqeeqah, and positively impacts social skills including communication, cooperation, empathy, self-control, problem-solving, responsibility, and leadership. Challenges encountered include limited time and facilities; however, overall, this model is effective in developing students' social skills and comprehensive subject understanding.*

**Keywords:** Project-Based Learning, Social Skills, Fiqh Subject

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang sangat penting dalam membentuk kepribadian berakhlak mulia serta karakter unggul yang meliputi aspek intelektual, emosional, dan spiritual. Pendidikan berperan sebagai jalan utama untuk mencapai kemajuan baik secara individu maupun sosial melalui pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, pembelajaran harus dirancang agar dapat mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh dan aktif. Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran semakin ditekankan sebagai media pengembangan spiritual dan sosial siswa.(Akhir, 2023)

Pembelajaran merupakan proses yang melibatkan berbagai unsur, mulai dari guru, siswa, materi, fasilitas, hingga prosedur yang bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses ini tidak hanya sebatas penyampaian materi, tetapi harus mengikutsertakan siswa secara aktif sehingga mereka memiliki kompetensi hasil belajar yang bermakna. Guru berperan penting dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk mendukung ketercapaian kompetensi tersebut. Salah satu model pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran abad 21 adalah pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning/PjBL). Model ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dengan keterlibatan langsung dalam menyelesaikan proyek nyata yang berhubungan dengan materi pelajaran. Melalui model ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan sosial dan kolaborasi.(Arlina, 2024)

Penerapan pembelajaran berbasis proyek sejalan dengan kebijakan Kurikulum 2013 yang mengutamakan pembelajaran saintifik dan sosial. Dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses, disarankan penggunaan model pembelajaran seperti Discovery Learning, Problem-Based Learning, dan Project Based Learning untuk membentuk sikap saintifik dan keterampilan sosial siswa. Dengan demikian, PjBL menjadi salah satu pendekatan yang sangat sesuai dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.(Asmelia, 2024)

Pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk belajar secara mendalam dengan cara mengeksplorasi, merancang, dan menciptakan produk nyata. Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga mengembangkan berbagai kompetensi sosial, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, pemecahan masalah, dan kemandirian. Proyek yang melibatkan kolaborasi masyarakat atau lembaga lain juga memberikan pengalaman sosial yang kontekstual. Dalam konteks pelajaran Fiqih, pemahaman dan metode pembelajaran memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan agama. Fiqih sebagai ilmu hukum Islam membutuhkan strategi pembelajaran menarik dan dinamis agar siswa dapat memahami konsep secara mendalam dan aplikatif. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek berpotensi meningkatkan keterampilan sosial siswa secara konkret melalui aktivitas proyek yang melibatkan interaksi dan kerja sama.(Akhir, 2025)

Keterampilan sosial adalah kemampuan yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, yang meliputi komunikasi, kerja sama, empati, pengendalian diri, dan tanggung jawab. Keterampilan ini harus dikembangkan sejak dini melalui lingkungan pendidikan formal dan informal agar siswa mampu berinteraksi dan menjalin hubungan yang harmonis dengan sesama. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan sosial harus menjadi fokus dalam proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan observasi awal di MTs YPI Delitua, ditemukan bahwa keterampilan sosial siswa kelas IX masih kurang berkembang akibat metode pembelajaran yang dominan ceramah dan interaksi yang minim. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan

rendahnya kemampuan berkomunikasi serta kerja sama kelompok. Kondisi ini mendorong perlunya penerapan model pembelajaran yang lebih partisipatif dan kontekstual. Penerapan pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Fiqih di MTs YPI Delitua menunjukkan potensi dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa. Siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan bersemangat berpartisipasi dalam pembelajaran karena mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dengan adanya interaksi dan kolaborasi dalam kelompok, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai agama dan sosial dalam kehidupan sehari-hari.(Fatimah, 2023)

Meskipun sudah banyak penelitian tentang pembelajaran berbasis proyek, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruhnya terhadap keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran Fiqih di tingkat MTs. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan, dampak, serta kelebihan dan kekurangan penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas IX MTs YPI Delitua. Dengan demikian, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi pengembangan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

## METODE

Metode penelitian dalam jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) yang bertujuan untuk menggali data secara mendalam dan detail mengenai penerapan pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Fiqih dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas IX MTs YPI Delitua. Data diperoleh melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta dokumentasi yang mendukung. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif tentang pelaksanaan pembelajaran serta dampaknya terhadap keterampilan sosial siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, khususnya aspek keterampilan sosial seperti komunikasi dan kerja sama. Wawancara ditujukan kepada guru bidang studi Fiqih dan beberapa siswa untuk mendalami pengalaman dan pandangan mereka terkait model pembelajaran berbasis proyek. Dokumentasi berupa data pendukung seperti profil sekolah, struktur organisasi, dan materi pembelajaran juga digunakan untuk memperkuat validitas data. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi, penyajian, dan verifikasi keabsahan data menggunakan teknik triangulasi guna memastikan kebenaran dan konsistensi temuan penelitian.(Sugiyono, 2010).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Fiqih**

Pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Fiqih di kelas IX MTs YPI Delitua dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis mulai dari pengajuan pertanyaan, perencanaan proyek, penjadwalan, monitoring pelaksanaan, hingga evaluasi hasil. Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan pengalaman siswa tentang penyembelihan hewan, qurban, dan aqiqah untuk menumbuhkan rasa ingin tahu. Selanjutnya siswa bersama guru menyusun rencana dan pembagian tugas dalam kelompok agar proyek berjalan efektif. Pelaksanaan ini memberi ruang bagi siswa untuk terlibat aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran.(Astuti, 2025)

Selama pelaksanaan, siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan keterlibatan aktif dalam tiap tahap proyek. Observasi menunjukkan siswa saling berdiskusi dan memberikan masukan dalam praktik simulasi penyembelihan hewan, yang menunjukkan keterampilan komunikasi dan kerja sama yang baik. Guru secara berkelanjutan memberikan bimbingan dan umpan balik agar siswa dapat memperbaiki dan mengembangkan proyek secara optimal. Proses pembelajaran ini berbeda dengan metode ceramah karena memberi ruang lebih besar bagi siswa untuk berlatih keterampilan sosial dan praktik langsung.(Muzdalifah, 2025)

Dampak dari penerapan model ini terlihat dalam peningkatan kemampuan kognitif siswa dalam memahami materi Fiqih secara konseptual dan aplikatif. Siswa tidak hanya menghafal, tetapi dapat menguraikan tahapan dan aturan penyembelihan sesuai syariat. Selain itu aspek afektif siswa berkembang, terlihat dari kesiapan mental dan sikap positif siswa dalam belajar serta interaksi yang harmonis dengan teman-teman. Aspek psikomotorik pun terbentuk, siswa mampu menirukan teknik penyembelihan dengan tepat melalui praktik langsung.

Kendati demikian, pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek juga menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan fasilitas praktik. Waktu yang cukup panjang untuk tahap perencanaan hingga evaluasi menjadi tantangan manajemen waktu bagi guru. Selain itu fasilitas alat peraga yang terbatas membuat tidak semua siswa bisa praktik secara langsung setiap saat. Namun, guru berupaya mengatasi keterbatasan tersebut dengan kreatif menggunakan bahan sederhana untuk praktik, sehingga pembelajaran tetap berjalan efektif.(Jannah, 2024).

### **Dampak Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Keterampilan Sosial Siswa**

Pembelajaran berbasis proyek secara signifikan meningkatkan berbagai aspek keterampilan sosial siswa kelas IX MTs YPI Delitua. Dalam proses belajar, siswa aktif berkomunikasi dan berdiskusi dalam kelompok, mempraktikkan keterampilan mendengarkan, bertanya, dan memberikan masukan secara konstruktif. Interaksi yang intens dalam kelompok menumbuhkan rasa empati dan kepedulian antar siswa, sekaligus melatih kemampuan mereka dalam pengendalian diri dan pemecahan masalah bersama. Hal ini menciptakan suasana pembelajaran yang kolaboratif dan kondusif.(Pojan, 2024)

Selain itu, pembelajaran ini membentuk sikap tanggung jawab dan kepemimpinan siswa dalam konteks kelompok. Siswa belajar membagi tugas serta melaksanakan peran dan tanggung jawabnya dengan baik, sehingga meningkatkan rasa tanggung jawab pribadi dan kelompok. Beberapa siswa juga menunjukkan kemampuan memimpin kelompok dalam merancang dan melaksanakan proyek, yang melatih keterampilan organisasi serta pengambilan keputusan. Pengalaman ini sangat berharga dalam mengembangkan karakter sosial siswa yang matang.(Nurmia, 2024)

Keterampilan sosial yang berkembang juga mencakup kemampuan komunikasi efektif dan toleransi terhadap perbedaan pendapat. Siswa belajar untuk menyampaikan pendapat secara santun dan menerima masukan dari teman dengan sikap terbuka. Konflik yang muncul saat diskusi diselesaikan dengan cara yang positif, menunjang terciptanya hubungan sosial yang harmonis. Keaktifan siswa dalam interaksi ini menunjukkan pembelajaran berbasis proyek tidak hanya meningkatkan aspek akademik, tetapi juga aspek sosial yang esensial.(Rianda, 2023)

Namun, pembelajaran berbasis proyek juga menghadirkan tantangan dalam aspek partisipasi siswa yang tidak merata. Beberapa siswa mungkin kurang aktif karena hambatan pribadi atau keterbatasan waktu. Selain itu, keterbatasan sarana praktik juga menjadi faktor

yang mempengaruhi keaktifan siswa. Meski demikian, bila dikelola dengan baik, pembelajaran model ini terbukti efektif dalam membangun keterampilan sosial siswa sekaligus meningkatkan kualitas pemahaman materi pelajaran Fiqih secara menyeluruh.(Zurhaida, 2025)

## SIMPULAN

Jurnal ini menyatakan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Fiqih di kelas IX MTs YPI Delitua terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran seperti penyembelihan hewan, qurban, dan aqiqah. Model pembelajaran ini memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan aplikatif karena siswa terlibat langsung dalam mengerjakan proyek nyata yang relevan dengan materi pelajaran. Selain peningkatan aspek kognitif, pembelajaran berbasis proyek juga berhasil meningkatkan aspek afektif dan psikomotorik siswa, termasuk keterampilan sosial melalui interaksi, komunikasi, dan kerja sama di dalam kelompok.

Dampak positif lain yang dihasilkan dari penerapan model ini adalah peningkatan keterampilan sosial siswa, seperti kemampuan berkomunikasi secara efektif, kerja sama tim, empati, pengendalian diri, serta kepemimpinan. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan fasilitas, secara keseluruhan penerapan pembelajaran berbasis proyek mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, partisipatif, dan kondusif bagi pengembangan karakter sosial dan akademik siswa. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar metode pembelajaran ini diintegrasikan lebih luas dalam kurikulum fiqih untuk mendukung pengembangan keterampilan siswa secara menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhir, M., & Siagian, Z. (2025). *Sustainability dan Manajemen Lingkungan di Lembaga Pendidikan Islam*. 5(1), 267-277. [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=SJqxzxwAAAAJ&citation\\_for\\_view=SJqxzxwAAAAJ:IjCSPb-OGe4C](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SJqxzxwAAAAJ&citation_for_view=SJqxzxwAAAAJ:IjCSPb-OGe4C)
- Akhir, M., Mesiono, M., & Ritonga, A. A. (2023). Management of Higher Educational Institutions Based On Alwashliyahan At Univa Medan. *Edukasi Islami* ..., 817-830. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5050>
- Arlina, A. (2024). Strategi Project Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTs Mu'allimin. Repository Uinsu.
- Asmelia, F. (2024). Strategi Project Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTs Mu'allimin Univa Medan. *Risâlah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 10(4), 1814-1821. [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v10i4.1237](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v10i4.1237)
- Astuti, F. R., Sahara, I. R., & Gusmaneli, G. (2025). Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tsaqofah*, 12(3)
- Fatimah, S., Sutrisno, A., & Nasucha, S. (2023). Efektivitas Project-Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa. *Jurnal Pendidikan Ciptamedia*, 9(2)

- Jannah, R. (2024). Transformasi Pembelajaran Fiqih: Implementasi Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa. *Jurnal Ashlach*, 3(2)
- Muzdalifah, C., Akhir, M., & Habibullah. (2025). Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Akhlak Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI MAS PAB 2 Helvetia Medan. *Jurnal Research and Education Studies*, 5(2), 97–106. [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=SJqx xzwAAAAJ&citation\\_for\\_view=SJqxzwAAAAJ:YsMSGlbocyi4C](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SJqx xzwAAAAJ&citation_for_view=SJqxzwAAAAJ:YsMSGlbocyi4C)
- Nurmia. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Seni Budaya untuk Meningkatkan Minat dan Kreativitas Siswa. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1)
- Pohan, D. E. S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Fiqh Siswa Kelas IX di MTs. *Jurnal Edukasi Religi*, 5(1)
- Rianda, K., & Sayekti, S. P. (2023). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Psikomotorik Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 214-223.
- Septiana, I. G. Y. (2022). Strategi Penerapan Metode Project Based Learning dalam Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Batam. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 8(1)
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabetal, Bandung.
- Zurhaida, D. G., & Nugraha, R. G. (2025). Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Sosial Siswa dalam Pembelajaran IPS di SDN Panyingkiran I. *Jurnal Ilmiah*, 7(4)